

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seluruh dunia pada akhir tahun 2019, dikejutkan dengan munculnya penyakit yang menyerang saluran pernapasan yang diakibatkan karena virus varian baru yang dikenal namanya secara umum yaitu Covid-19 atau SARS-CoV-2. Sejak munculnya virus tersebut sampai sekarang, seluruh negara di dunia terus berusaha untuk semaksimal mungkin menekan angka penularan penyakit ini termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia menekan angka penularan Covid-19 salah satunya dengan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar yang secara langsung mempengaruhi masyarakat dalam setiap tatanan kehidupannya. Begitupun dalam sistem pendidikan di Indonesia yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka tetapi sekarang harus dilaksanakan secara daring. Keputusan ini dilaksanakan berdasarkan surat edaran Nomor: 36962/MPK.H/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah.¹

Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet atau rangkaian elektronik lainnya dalam kegiatan belajar mengajar agar mampu menyampaikan isi dari materi pembelajaran, lalu juga bisa melakukan interaksi antara dosen dan mahasiswa.² Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Ada beberapa Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dalam hal pengaturan waktu dan tempat. Selain itu, mahasiswa dapat mencari materi, informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan lebih mudah.^{3,4} Sedangkan, untuk kekurangannya sendiri beberapa daerah tertentu mengalami kendala dalam jaringan, mengharuskan mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial harus membeli kouta internet

sehingga menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa tersebut. Metode pembelajaran daring menimbulkan kebosanan dan kejenuhan karena kurangnya efektifitas dalam hal bersosialisasi. Perubahan inilah yang menjadi dampak pada kesehatan setiap mahasiswa maupun pelajar, baik secara fisik maupun mental. Stres merupakan dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan karena perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi daring.³

Dalam hal ini motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mencapai harapan yang diharapkan. Pembelajaran dapat membuat stres yang timbul dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar itu sendiri, sehingga keduanya saling berhubungan. Menurut Santrock motivasi dan emosi merupakan aspek penting yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran pada diri seseorang.⁵ Motivasi belajar dapat mendorong perilaku belajar dan mengarahkan sikap untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.⁶

Pada tahun 2019 World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah penduduk dunia yang mengalami stress dan/atau depresi hampir 264 juta jiwa.⁷ Selanjutnya yang mengalami stres di Asia sebesar 39,6-61,3%.⁹ Menurut data Riskesdas tahun 2013 menyebutkan bahwa yang mengalami stress di DKI Jakarta sekitar 1,33 juta penduduk. Angka tersebut mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stres akut mencapai 1-3% dan stress berat mencapai 7-10%.⁸ Kemudian prevalensi mahasiswa yang mengalami stress di Indonesia didapatkan sebesar 36,7- 71,6%.⁹ Selanjutnya menurut jurnal Tahun 2020 menyatakan bahwa tingkat stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh < 12 kali yang mengalami stress sebanyak 188 dari 208 mahasiswa dengan tingkat stres tinggi dan yang melakukan pembelajaran jarak jauh \geq 12 kali sebanyak 250 dari 262 mahasiswa mengalami stress tingkat tinggi.²⁶ Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukannya terdapat 10 gejala dan gangguan kesehatan,

antara lain kelelahan (24,4%), nafsu makan menurun (10,6%), back pain dan masalah pencernaan (9,8%), demam (7,3%), insomnia (5,8%), sistem urinaria (4,9%), sakit kepala dan denyut jantung meningkat (4,1%), dan masalah sistem pernapasan (3,3%).⁷

Berdasarkan Fenomena dan data yang dipaparkan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan motivasi akademik

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian sebelumnya, membahas penelitian terkait tingkat stres dengan motivasi akademik. Namun, Penulis ingin meneliti mengenai hubungan tingkat stres dengan motivasi akademik dan akan lebih membahas kepada tingkatan stres ringan, sedang, berat, sangat berat lalu juga akan membahas tingkatan dari motivasi akademik dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kemudian akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stress dan motivasi akademik. Selanjutnya penelitian ini dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Univeristas Pelita Harapan

1.3. Pertanyaan Penelitian

- Apakah stres dapat mempengaruhi motivasi akademik?
- Hubungan antara tingkatan stres dengan tingkatan motivasi akademik ?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh stres terhadap motivasi akademik pada mahasiswa selama pandemi

1.4.2. Tujuan Khusus

Mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan menggunakan kuesioner DASS 42 terhadap tingkat motivasi akademik dengan menggunakan kuesioner *Academic motivation scale* pada mahasiswa selama pandemi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat akademik

Dapat memberikan data terbaru mengenai tingkat stress dan motivasi akademik

1.5.2. Manfaat praktis

- Dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian yang lebih lanjut
- Dapat mengetahui tingkat stres pada mahasiswa selama pandemi covid-19
- Dapat mengantisipasi mahasiswa dari stres dengan mendeteksi gejala secara dini
- Dapat mengetahui tingkat motivasi akademik selama pandemi terhadap pembelajaran